

RINGKASAN PUBLIK PT KALIMANTAN SUBUR PERMAI



**Kantor :
Graha Akasia
Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya
RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam
Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya
Propinsi Kalimantan Barat, 78391**

2020

I. PENDAHULUAN

A. PROFIL PERUSAHAAN

| | |
|------------------------------|--|
| Nama Unit Manajemen | PT. Kalimantan Subur Permai |
| Alamat Unit Manajemen | Graha Akasia, Jl. Arteri Supadio, Dusun Banjar Raya, RT.004 RW.008, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Propinsi Kalimantan Barat, 78391 |
| Lokasi Unit Manajemen | Provinsi Kalimantan Barat (Kec. Toba Kab. Sanggau, Kec. Ngabang Kab. Landak dan Kec. Kuala Mandor B, Sungai Ambawang Kab. Kubu Raya) |
| Nomor SK Konsesi | SK Menteri Kehutanan No. SK.332/Menhut-II/2007 tanggal 17 September 2007 |
| Luas | ±13.270 Ha |

B. VISI DAN MISI SERTA KEBIJAKAN PERUSAHAAN

PT. KSP memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari yang dituangkan dalam Visi, Misi dan Kebijakan perusahaan

Visi

”Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai satu kesatuan ekosistem secara profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial”.

Misi

1. Menyelenggarakan usaha di bidang usaha hutan tanaman dengan menggunakan teknologi tepat guna yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.
2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup dengan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistem.
3. Melakukan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya melalui pengelolaan sumber daya hutan sesuai kondisi spesifik ekosistemnya.
4. Mendorong manfaat ekonomi dan peran serta bagi kehidupan masyarakat setempat serta berperan dalam peningkatan ekonomi daerah dan nasional.

Kebijakan Lingkungan

Pembangunan Hutan Tanaman yang Berkelanjutan;

- Usaha kita berdasarkan pada prinsip-prinsip kelestarian ekonomi, lingkungan dan sosial. Kita membangun hutan tanaman di areal yang dialokasikan oleh pemerintah untuk pengembangan HTI.

Tanggung Jawab pada Lingkungan;

- Kita mencegah terjadinya pencemaran dan memperbaiki pengelolaan limbah di dalam kegiatan pembangunan hutan tanaman dan produksi kayu. Kita mengembangkan dan membangun kesadaran lingkungan di semua kalangan yang bekerja dilingkup perusahaan dan mitra kontraktor.
- Kita bertekad untuk memenuhi peraturan dan persyaratan lingkungan yang sesuai melalui program-program lingkungan yang ditetapkan.

Perbaikan yang Berkelanjutan;

- Kita mendorong dan bekerjasama dengan pemasok dan kontraktor kita di dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan.
- Kita berpartisipasi di dalam kerjasama lingkungan dengan lembaga-lembaga lain.

Informasi yang Transparan;

- Kita proaktif di dalam dialog dan kerjasama lingkungan dengan pihak-pihak terkait kita.
- Kita mendorong semua orang yang bekerja untuk atau atas nama perusahaan termasuk mitra kontraktor kita untuk berbicara secara terbuka tentang aspek-aspek lingkungan dari kegiatan operasional kita.

Kebijakan Sosial

Penghargaan terhadap Masyarakat;

- PT. Kalimantan Subur Permai akan dikenal sebagai perusahaan yang menjadi contoh baik ditingkat nasional maupun masyarakat lokal. Sikap kita harus dicerminkan dengan penghargaan pada budaya, adat-istiadat dan nilai-nilai baik individu maupun kelompok dimana kita menjalankan kegiatan.

Tanggung Jawab pada Masyarakat Setempat;

- Kita mendorong kesadaran sosial dan meningkatkan kerjasama diantara staff perusahaan dengan masyarakat lokal dalam menciptakan kegiatan yang saling menguntungkan. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan kita, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di areal kita. Penggunaan lahan disepakati dengan cara negosiasi bersama antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

Perbaikan yang Berkelanjutan;

- Kita bersungguh-sungguh secara berkelanjutan akan terus memperbaiki kinerja sosial bersama dengan bisnis kita. Kita mengikuti dan bilamana memungkinkan melampaui standar-standar dan peraturan lokal maupun internasional dalam masalah-masalah sosial. Dalam mengembangkan program-program sosial kita, kita mendorong bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

Informasi yang Transparan;

- Kita menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan secara aktif terlibat dalam diskusi masalah-masalah sosial. Kita menginformasikan kegiatan dan kebijakan sosial kita. Informasi dapat diperoleh di seluruh kantor PT. Kalimantan Subur Permai.

Kebijakan K3

Mengutamakan Sumber Daya Manusia;

- PT. Kalimantan Subur Permai adalah perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, mengutamakan nilai-nilai dengan perhatian kepada manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.

Tanggung Jawab pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

- Kita mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja dengan aman di dalam lingkungan yang sehat dan aman.
- Kita mengikuti peraturan perundangan dan persyaratan lain dari pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perbaikan Berkelanjutan;

- Kita bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kinerja pengelolaan dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

Keterlibatan Pihak Terkait dan Informasi yang Transparan;

- Kita melibatkan supplier, kontraktor, pelanggan dan masyarakat di lingkungan kerja perusahaan dalam pengendalian resiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- Kita menginformasikan kebijakan, aspek-aspek dan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi akan didapatkan di seluruh area unit kerja PT. Kalimantan Subur Permai.

Kebijakan Produksi

Dalam rangka menjamin produksi yang berkesinambungan (*sustainable*) maka perusahaan memperhatikan seluruh tahapan kegiatan dimulai dari kegiatan pembukaan wilayah hutan, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pemanenan kayu sebagai tahapan dalam kegiatan produksi.

Perusahaan juga menjamin bahwa :

- Hasil hutan kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
- Hasil hutan kayu yang dipanen tidak melanggar hak masyarakat adat dan sipil.
- Hasil hutan kayu yang dipanen mempertimbangkan nilai konservasi tinggi (HCV) dan nilai karbon tinggi (HCS).
- Penanaman tidak menggunakan bibit/benih yang berasal dari rekayasa genetik (GMO).
- Aktifitas kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan ILO Core Conventions (Human Rights).

Untuk memperkecil dampak lingkungan dan sosial maka perusahaan akan melakukan :

- Membuat perencanaan PWH, PAK dan seluruh tahapan produksi yang mempertimbangkan kelestarian kawasan lindung dan jenis flora fauna yang dilindungi.
- Membuat perencanaan kegiatan pemanenan kayu dan monitoring evaluasi penerapannya.
- Menjamin ketersediaan sarana prasarana produksi sesuai dengan aspek legalitas.
- Memastikan dokumen pergerakan kayu sesuai dengan aturan tata usaha kayu yang berlaku.
- Memastikan ketersediaan benih/bibit yang bukan berasal dari rekayasa genetik.
- Memastikan kebijakan produksi ini disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat dan stake holder yang lain.

II. KONDISI UMUM PT. KALIMANTAN SUBUR PERMAI

A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. KSP

| No | Uraian | Diskripsi Letak |
|----|---|--|
| 1. | Geografis Blok I Geografis Blok II | 109° 45' 52" BT -109° 49' 54" BT dan 0° 08' 12" LS - 0° 00' 37" LS 110° 02' 28" BT -110° 05' 51" BT dan 0° 06' 49" LS - 0° 13' 04" LS |
| 2. | Administrasi Pemerintahan | <ul style="list-style-type: none">• Kec. Toba, Kabupaten Sanggau• Kec. Ngabang, Kabupaten Landak• Kec. Kuala Mandor B, Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya |
| 3. | Administrasi Pemangku Hutan : Blok I Blok II | KPH Kubu Raya & Landak, Dinas Kehutanan Propinsi Kalbar KPH Sanggau, Dinas Kehutanan Propinsi Kalbar |
| 4. | Kelompok Hutan Blok I Blok II | Sungai Ambanwang Sungai Kapuas |
| 4. | Fungsi Hutan | HP : 13.270 Ha |

Topografi pada kawasan IUPHHK-HTI PT. KSP Blok I termasuk dalam kelas lereng A (datar) seluas 5.375 ha, B (landai) seluas 2.565 ha. Sedangkan Blok II termasuk dalam kelas lereng A (datar) seluas 5.265 Ha, C (curam) seluas 65 ha.

B. Tata Ruang

Tata ruang RKU 2017 sampai dengan 2026 telah mengalami penyesuaian dengan :

1. Permen LHK Nomor : P.12/Menlhk-II/2015 jo.17/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri.
2. Penyesuaian Tata Ruang RKU dengan mempertimbangkan fungsi ekosistem gambut
3. Komitmen mendukung dan mengimplementasikan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy-FCP*) APP dengan memadukan aspek ekologi, sosial dan ekonomi, dalam wujud Rencana Pengelolaan Hutan Terpadu dan Berkelanjutan (*Integrated Sustainable Forest Management Plan-ISFMP*)

Tabel 2. Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. Kalimantan Subur Permai

| No. | Rencana Peruntukan | Luas (Ha) | | Jumlah | |
|----------|--|--------------|--------------|---------------|---------------|
| | | Blok I | Blok II | Ha | % |
| A | Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut | 7.080 | 5.486 | 12.566 | 94,69 |
| 1 | KPPN | 213 | 322 | 535 | 4,03 |
| | a. Fungsi Lindung Ekosistem Gambut | 57 | 216 | 273 | 2,06 |
| | b. Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut | 156 | 106 | 262 | 1,97 |
| 2 | KPSL | 913 | 4.151 | 5.064 | 38,16 |
| | a. Fungsi Lindung Ekosistem Gambut | 607 | 3.885 | 4.492 | 33,85 |
| | b. Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut | 306 | 266 | 572 | 4,31 |
| 3 | Sempadan Sungai | 179 | 84 | 263 | 1,98 |
| | a. Fungsi Lindung Ekosistem Gambut | 20 | 6 | 26 | 0,20 |
| | b. Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut | 159 | 78 | 237 | 1,79 |
| 4 | Fungsi Ekosistem Gambut | 5.775 | 929 | 6.704 | 50,52 |
| | a. Gambut Dengan Fungsi Lindung | 3.898 | 699 | 4.597 | 34,64 |
| | b. Gambut Dengan Fungsi Budidaya yang Belum Dibuka | 1.877 | 230 | 2.107 | 15,88 |
| B | Areal Tanaman Pokok | 704 | - | 704 | 5,31 |
| C | Areal Tanaman Kehidupan^{*)} | - | - | - | 0,00 |
| | Luas Areal IUPHHK-HTI | 7.784 | 5.486 | 13.270 | 100,00 |

Sumber : Peta Fungsi Ekosistem Gambut (2017)

Keterangan : *) Alokasi tanaman kehidupan dapat dipenuhi dari kawasan lindung dengan jenis hasil hutan bukan kayu (HHBK)

C. Penentuan Jenis Tanaman

Penentuan jenis tanaman yang dikembangkan dalam rangka pembangunan hutan tanaman terutama didasarkan pada beberapa hal, antara lain : 1) produktivitas tinggi atau cepat tumbuh (*fast growing*), 2) kegunaan (*uses*), dan 3) tempat tumbuh sesuai (*site matching*). Dengan demikian jenis-jenis yang akan dikembangkan PT KSP merupakan jenis-jenis yang memenuhi persyaratan kelayakan sebagai berikut :

1. Layak Industri; kesesuaian jenis hutan tanaman yang terkait dengan tujuan penggunaan bahan baku bagi industri yaitu produksi bahan baku pulp dan kertas.
2. Layak Manajemen; yaitu suatu jenis yang memiliki produktivitas tinggi tetapi dengan daur yang relatif pendek.
3. Layak Tumbuh; suatu jenis yang memiliki kecocokan tinggi untuk dapat ditumbuh-kembangkan pada kondisi kendala ekologis setempat dan input rekayasa yang dimungkinkan

Sesuai dengan tujuan pembangunan hutan tanaman yang dituangkan revisi RKUPHHK-HT PT KSP yaitu rehabilitasi sumberdaya hutan untuk menghasilkan yang dapat dan mendukung pasokan

bahan baku industri pulp, sehingga jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat menjadi bahan baku pulp (*fiber*).

Kesesuaian lahan diperoleh dengan kajian silang antara jenis tanaman dan kelas lahan (*species site matching*), dari kajian tersebut perusahaan dapat memilih jenis tanaman untuk memenuhi persyaratan bahan baku pulp dan sesuai dengan syarat tumbuh pada lahan yang tersedia. Kajian tersebut terus dilakukan untuk memperoleh jenis tanaman yang benar-benar sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Disamping itu pula dikaji upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesesuaian lahan terhadap jenis tanaman yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan nilai ekonominya, diusahakan jenis tanaman yang memiliki nilai jual yang dapat mendukung kelestarian usaha PT. KSP. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka jenis tanaman pokok yang dikembangkan saat ini adalah *Acacia crassicarpa*

D. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Terdapat 3 (tiga) desa di sekitar areal kerja PT KSP Blok I dan 1 (satu) desa di sekitar area kerja PT KSP Blok II. Informasi mengenai kondisi dan perkembangan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Desa Kuala Mandor A terletak di Kecamatan Kuala Mandor B yang berbatasan dengan areal kerja PT KSP Blok I. Desa ini sebagian besar dihuni masyarakat suku Dayak.
2. Desa Pak Maryam terletak di Kecamatan Ngabang yang berbatasan dengan areal kerja PT KSP Blok I. Desa ini sebagian besar dihuni masyarakat suku Dayak dan Melayu.
3. Desa Teluk Bakung terletak di Kecamatan Sei Ambawang yang berbatasan dengan areal kerja PT KSP Blok I. Desa ini sebagian besar dihuni masyarakat suku Dayak dan Melayu.
4. Desa Sansat terletak di Kecamatan Toba yang berbatasan dengan areal kerja PT KSP Blok II. Desa ini sebagian besar dihuni masyarakat suku Dayak dan Melayu.

Data lebih rinci mengenai jumlah penduduk pada masing-masing desa disajikan pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Komposisi Penduduk di Sekitar Areal Kerja PT. KSP

| No. | Desa | Jumlah Penduduk (jiwa) | | | Jumlah KK | Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²) |
|-----|----------------|------------------------|-----------|--------|-----------|--|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | | |
| 1 | Kuala Mandor A | 2.493 | 2.560 | 5.053 | 1.011 | 106 |
| 2 | Pak Mayam | 500 | 674 | 1.174 | 255 | 34 |
| 3 | Teluk Bakung | 2.320 | 2.054 | 4.374 | 899 | 20 |
| 4 | Sansat | 2.270 | 2.087 | 4.357 | 1.102 | 25 |

Sumber : Kecamatan Sei Ambawang, Ngabang, Kuala Mandor B dan Toba dalam Angka, 2015

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. KALIMANTAN SUBUR PERMAI

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. KSP dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Dasar kegiatan operasional PT. KSP adalah Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu HTI dalam Hutan Tanaman untuk Jangka Waktu 10 Tahun periode tahun 2017 s.d. 2026 yang disahkan berdasarkan SK MenLHK No : SK.8505/MenLHK-PHPL/UHP/ HPL.1/ 12/ 2018 tanggal 10 Desember 2018. RKUPHHK-HTI ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan dalam lampiran SK IUPHHK-HTI, PT KSP wajib melaksanakan tata batas di areal kerja. Untuk itu tata batas akan dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari Badan Planologi Kehutanan (BAPLAN). Kegiatan penataan batas di areal PT KSP diawali dengan Permohonan, pembuatan trayek batas dan pedoman tata batas areal. Panjang batas luar PT KSP sepanjang $\pm 81,4$ Km yang terbagi pada 2 Unit pengelolaan, yaitu $\pm 50,6$ Km di Blok I dan $\pm 30,8$ Km di Blok II

3. Pembukaan Wilayah Hutan dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengelolaan hutan, yang meliputi pemungutan hasil hutan, penanaman, pemeliharaan, perlindungan hutan, transportasi, sarana kerja dan komunikasi antar pusat kegiatan. Kegiatan utama dalam pembukaan wilayah hutan adalah perencanaan pembuatan jalan baik di dalam maupun di luar kawasan hutan guna meningkatkan aksesibilitas kawasan tersebut. PWH tidak hanya terbatas pada perencanaan pembuatan jalan,

namun juga berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana lainnya berupa pembuatan base camp, camp penanaman/pemanenan, camp persemaian, tempat pengumpulan kayu, tempat penumpukan kayu dan logpond.

Tabel 5. Data Existing Infrastruktur PT. KSP sampai dengan tahun 2019

| Jenis Jalan | Spesifikasi | Panjang (m) |
|------------------|------------------------------|------------------|
| | | Realisasi |
| I. Jalan | | |
| 1. Main Road | Lebar 10 m, perkerasan tanah | 23.880.00 |
| II. Kanal | | |
| 1. Primer | 10 x 7 x 3 m | 14.710.00 |
| 2. Sekunder | 8 x 5 x 3 m | 73.270.00 |
| Jumlah | | 87.980.00 |

4. Pembibitan

Pengadaan bibit diperlukan untuk kegiatan penanaman dengan kualitas yang baik dan diperlukan adanya jumlah atau kuantitas bibit yang cukup untuk kebutuhan penanaman termasuk persediaan untuk penyulaman. Selain penanaman tanaman pokok, juga akan dilakukan penanaman pada areal pengembangan tanaman unggulan dan kawasan lindung dengan penutupan lahan berupa lahan kosong dan semak belukar, serta areal tanaman kehidupan. Penanaman pengayaan pada kawasan lindung dan pengembangan tanaman unggulan yang masih berhutan dilakukan setelah dilakukan inventarisasi tegakan, untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan kegiatan pengayaan. Jumlah bibit yang dibutuhkan tergantung pada : 1) luas tanaman, 2) jarak tanam, 3) faktor kerusakan dalam persemaian dan saat pengangkutan bibit ($\pm 5\%$), dan 4) faktor kematian di areal penanaman ($\pm 20\%$).

5. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai tujuan untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan PT. KSP menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT. KSP dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Pelaksanaan kegiatan penanaman dimonitor melalui kegiatan Plantation Process Assessment (PPA) yang dilaksanakan oleh Departemen Plantation Control (PC) agar kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. KSP yaitu berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 790 Tahun 2006 tanggal 30 Nopember 2006 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (UPHHK-HT) oleh PT KSP mencakup luas 12.678 Ha di Kecamatan S. Ambawang dan Kuala Mandor Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak dan Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

PT KSP telah mengalokasikan KL seluas 1.313 ha (10%). Jenis KL di areal kerja PT KSP meliputi kawasan sempadan sungai seluas 315 ha (2%) dan KPPN seluas 998 ha (8%).

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis flora dan fauna yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara flora dan fauna tersebut teridentifikasi jenis-jenis yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

Tabel 3. Daftar Satwa Dilindungi yang Berada di Areal Kerja PT. KSP Berdasarkan Status Perlindungan Jenis Fauna (PP 7/1999, CITES dan Redlist IUCN).

1. Daftar Jenis Mammalia

| No | Famili/Tingkat Tropik/ Nama Daerah | Nama Latin | Aktivitas | | Status | | | Penga- matan |
|-----------------------|---------------------------------------|------------------|-----------|---|---------------|------|--------|-----------------|
| | | | D | N | PP No.7/99 | IUCN | CITES | |
| I. INSECTIVORA | | | | | | | | |
| 1 | Trenggiling, Manidae | Manis javanica | v | - | L | EN | APP II | I |
| II. HERBIVORA | | | | | | | | |
| 1 | Tupai, Tupaidae | Tupia Spendidula | v | - | - | LC | APP II | I |
| 2 | Babi Hutan, Suidae | Sus barbatus | v | v | - | VU | - | J |
| 3 | Rusa, Cervidae | Cervus unicolor | v | v | - | VU | - | I |

2. Daftar Jenis Aves (Burung)

| No | Nama Jenis | Nama Latin | Status | Pengamatan |
|----|-----------------------|---------------------------|--------|------------|
| 1 | Cinenen Kelabu | Orthotomus ruficeps | | P |
| 2 | Bubut besar | Centropus sinensis | | P |
| 3 | Cabai Bunga-api | Dicaeum trigonostigma | | P |
| 4 | Pijantung Kecil | Arachnothera longirostra | L | P |
| 5 | Perenjak Rawa | Prinia flaviventris | | P |
| 6 | Kipasan Belang | Rhipidura javanica | L | P |
| 7 | Burungmadu Sriganti | Nectarinia jugularis | | P |
| 8 | Merbah Cerukcuk | Pycnonotus goiavier | | P |
| 9 | Pentis Kumbang | Prionochilus thoracicus | | P |
| 10 | Takur Gedang | Megalaima chrysopogon | | P |
| 11 | Elang Bondol | Haliastur indus | | P |
| 12 | Layanglayang Batu | Hirundo tahitica | | P |
| 13 | Alapalap Capung | Microhierax fringillarius | | P |
| 14 | Kekep Babi | Artamus leucorynchus | | P |
| 15 | Burungmadu Sepah-raja | Aethopyga siparaja | L | P |
| 16 | Bondol Kalimantan | Lonchura fuscans | | P |
| 17 | Sempurhujan Darat | Eurylaimus ochromalus | | P |
| 18 | Merbah Corok-corok | Pycnonotus simplex | | P |
| 19 | Cucak Kuricang | Pycnonotus atriceps | | P |
| 20 | Tiong Emas | Gracula religiosa | L | P |

3. Daftar Jenis Reptil

| No | Nama Jenis | Nama Latin | Status | Pengamatan |
|----|------------|--------------------|--------|------------|
| 1 | Tokek | - | - | P |
| 2 | Ular lidi | - | - | I |
| 3 | Ular Sawah | Phyton reticulatus | - | i |
| 4 | Ular Kobra | - | - | I |
| 5 | Labi-Labi | - | - | i |
| 6 | Kura-Kura | - | - | i |

4. Daftar Flora yang dilindungi

Penentuan jenis-jenis pohon dilindungi didasarkan pada beberapa kepentingan seperti keberadaan jenis pohon, status pohon tersebut dan beberapa kriteria lainnya termasuk pohon penghasil nir kayu. Sebagaimana keputusan menteri kehutanan dan perkebunan no. 692/kpts-II/1998. Jenis-jenis vegetasi dilindungi yang teridentifikasi di areal kawasan KPPN adalah Ramin. Informasi jenis dilindungi berdasarkan hasil analisis vegetasi di sajikan pada tabel berikut :

Tabel. Jenis – jenis pohon dilindungi pada areal kawasan lindung KPPN

| NO | NAMA LOKAL | NAMA ILMIAH | INP tumbuhan setiap strata (%) | | | |
|----|------------|----------------------------|--------------------------------|-------|---------|-------|
| | | | POHON | TIANG | PANCANG | SEMAI |
| 1 | Ramin | <i>Gonystylus bancanus</i> | 3,84 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kempas | <i>koompasia excelsa</i> | 17,05 | 0 | 0 | 0 |

5. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCV di areal PT. KSP sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh *PT. Ekologika Consultants*. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 4. Hasil Identifikasi HCV / NKT PT. KSP

| Kategori Nilai Konservasi Tinggi | Sub-kategori | Deskripsi NKT | Temuan |
|--|--------------|---|-----------|
| NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting | 1.1 | Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi | ADA |
| | 1.2 | Spesies hampir punah | ADA |
| | 1.3 | Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population). | ADA |
| | 1.4 | Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer | TIDAK ADA |

| | | | |
|---|------------|---|-----------|
| NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah | 2.1 | Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami | TIDAK ADA |
| | 2.2 | Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan) | ADA |
| | 2.3 | Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies | ADA |
| NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah | 3 | Ekosistem langka atau terancam punah | ADA |
| NKT 4 – Jasa Lingkungan | 4.1 | Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir | ADA |
| | 4.2 | Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi | TIDAK ADA |
| | 4.3 | Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan | ADA |
| NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat | 5 | Kebutuhan dasar masyarakat lokal | ADA |
| NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat | 6 | Identitas budaya masyarakat tradisional lokal | ADA |

3. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (klaim dan konversi lahan).

C. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Kondisi dan Permasalahan Sosial Masyarakat

Terdapat beberapa desa yang ada di sekitar Unit I yaitu Desa Teluk Bakung, Desa Kuala Mandor A, Desa Pa'Mayam, masing-masing masuk dalam wilayah Kecamatan Sungai Ambawang, Kuala Mandor B dan Ngabang, secara terperinci letak dan status pemukiman desa tersebut tertera dalam di bawah ini :

Tabel 10. Sebaran Pemukiman Penduduk di wilayah Studi Unit I

| Desa/Kelurahan | Nama Pemukiman | Status Pemukiman | Letak (di dalam/ batas/luar) |
|---------------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| Kecamatan S. Ambawang | | | |
| Teluk Bakung ¹ | Teluk Lais | Dusun | Batas Kawasan |
| | Lintang Batang | Dusun | Batas Kawasan |
| | Bawas | Dusun | Batas Kawasan |
| | Gunung Benuah | Dusun | Batas Kawasan |
| | Gunung Loncek | Dusun | Batas Kawasan |
| | Rees | Dusun | Batas Kawasan |
| | Enggang Raya | Dusun | Batas Kawasan |
| Kecamatan Kuala Mandor B | | | |
| Kuala Mandor A | Karya Sejati Jelau | Dusun | Batas Kawasan |
| | Karya Bakti | Dusun | Luar Kawasan |
| | Karya Bersama | Dusun | Luar Kawasan |
| | Karya Usaha | Dusun | Luar Kawasan |
| Kecamatan Ngabang | | | |
| Pa'mayam | Jelau Blangiran | Dusun | Batas Kawasan |
| | Pak Mayam | Dusun | Batas Kawasan |

Sumber : Laporan Utama Andal, 2006

Sebagian besar penduduk bergantung pada bidang usaha perikanan, pertanian rakyat, perkebunan, perikanan dan industri hasil hutan. Sebagian kecil masyarakat sekitar menggantungkan hidupnya pada usaha perdagangan, transportasi, nelayan, jasa pelayanan masyarakat dan pegawai instansi pemerintah. Alternatif pemilihan lapangan usaha penduduk tersebut sangat terkait dengan tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki, ketersediaan sumber daya alam di sekitarnya. Dengan sumber mata pencaharian tersebut, penduduk yang bermukim di sekitar lokasi areal hanya mampu mencapai tingkat kesejahteraan yang tergolong rendah sampai menengah.

Sebagai upaya penyelesaian konflik, perusahaan sudah melakukan identifikasi konflik dan pemetaan konflik berupa :

1. Pengumpulan data lapangan/ data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penggalian data lapangan (data primer) dari beberapa aktor atau sumber informasi yang ditemui, baik informasi yang berasal dari lokasi yang berkonflik maupun lokasi yang tidak berkonflik.
2. Deskripsi konflik yaitu informasi tentang potret konflik yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan potret konflik ini dilakukan dengan cara melakukan cross-check data atau triangulasi data yang dimiliki. Dengan demikian deskripsi konflik merupakan hasil pengolahan data sekunder dan data primer, atau dapat pula deskripsi konflik ini pada akhirnya disebut sebagai baseline data.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2019

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Pembukaan wilayah hutan dan pengadaan sarana prasarana

PT. KSP melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya (Tabel 11).

Tabel 11. Realisasi Pembangunan Jalan dan Kanal PT KSP sampai dengan tahun 2019

| Jenis Jalan | Spesifikasi | Panjang (m) |
|------------------|------------------------------|-------------------|
| | | Realisasi |
| I. Jalan | | |
| 1. Main Road | Lebar 20 m, perkerasan tanah | 19.165,81 |
| II. Kanal | | |
| 1. Primer | 8 x 5 x 3 m | 20.939,18 |
| 2. Sekunder | 8 x 5 x 3 m | 89.150,69 |
| Jumlah | | 129.255,68 |

Sumber: Laporan pembangunan jalan dan kanal

Tabel 12. Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. KSP s/d Tahun 2019

| Tahun RKT | Pembibitan | | Persentase |
|-----------|-----------------|--------------------|------------|
| | Target (Batang) | Realisasi (Batang) | |
| 2019 | 488.000 | - | - |

Tabel 13. Penyiapan Lahan dan Penanaman

| Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan | | | | |
|---------------------------------------|------------|---------|-----------|------------|
| Tahun RKT | Keterangan | Rencana | Realisasi | Presentase |
| 2019 | Ha | 244 | 10 | 4.09% |

Rencana dan Realisasi Penanaman & Natural Regeneration (NR)

| Rencana dan Realisasi Penanaman | | | | | Natural Regeneration (NR) |
|---------------------------------|-----|---------|-----------|------------|-----------------------------|
| Tahun RKT | Ket | Rencana | Realisasi | Presentase | Realisasi |
| 2019 | Ha | 244 | - | - | 1.384 |

Realisasi Penanaman Tanaman Pokok sampai dengan Tahun 2019

| Penanaman | | Keterangan |
|-------------------|----------------|------------|
| Tanaman Pokok | Realisasi (Ha) | |
| Acacia Crasicarpa | 3.119 | |

Kinerja atau performa penanaman di areal kerja PT. KSP bila dilihat berdasarkan data RKT s/d 2019 adalah menghasilkan realisasi yang mencapai 1.06-30.05% dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya moratorium hutan alam, yang menghentikan penebangan hutan alam, sehingga berpengaruh terhadap ketersediaan lahan tanam. Perlu dilakukan pertimbangan antara target dan realisasi untuk tahun-tahun berikutnya.

Untuk memonitor hasil kegiatan penanaman dilakukan *Plantation Monitoring Assessment* (PMA) yang bertujuan untuk menghitung survival rate (persen hidup) tanaman, mengidentifikasi gulma dan monitoring pertumbuhan tanaman. Kegiatan tersebut dilakukan pada umur tanaman 2 bulan sehingga apabila ditemukan hasil tanaman yang kurang baik bisa dilakukan penyulaman. Selain itu juga dilakukan monitoring kualitas tanaman pada umur tanaman, 6 bulan, 12 bulan, dan seterusnya hingga tanaman 1 (satu) tahun sebelum dipanen.

PT. KSP membuat PSP berdasarkan tipe lahan, jenis tanaman (spesies), dan rotasi. Pengukuran

Tabel 14. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PSP dan PHI 2019

| No | Parameter | Rencana | Realisasi | Pencapaian % |
|----|--|---------|-----------|--------------|
| 1 | Survey Permanen Sample Plot (PSP) | | | |
| | a. Jumlah Plot | 17 | 17 | 100 |
| | b. Luas (Ha) | 117 | 117 | 100 |
| 2 | Survey Pre Harvesting Inventory (PHI) | | | |
| | a. Jumlah Plot | - | - | - |
| | b. Luas (Ha) | - | - | - |

Pemeliharaan Tanaman

PT. KSP menggunakan pestisida maupun herbisida dalam kegiatan pemeliharaan tanaman baik pada tingkat persemaian maupun aplikasi di lapangan setelah penanaman. Berdasarkan telaahan data penggunaan bahan kimia dari gudang logistik untuk kegiatan penanaman dan pemeliharaannya diketahui terdapat beberapa jenis pestisida yang digunakan atau tergolong pestisida dan herbisida. Bahan kimia yang digunakan antara lain dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 15. Penggunaan Bahan Kimia tahun 2019

PEMAKAIAN HERBISIDA PERIODE TAHUN 2019

| NO | NAMA MATERIAL | JUMLAH PEMAKAIAN |
|----|---------------|------------------|
| 1 | GLYPHOSATE | 3.271 liter |
| 2 | MIRACLE | 32.7 liter |
| 3 | KIXOR | 80.6 kg |

PEMAKAIAN PUPUK PERIODE TAHUN 2019

| NO | NAMA MATERIAL | JUMLAH PEMAKAIAN |
|----|---------------|------------------|
| 1 | NPK 15-15-15 | 8.614,9 kg |
| 2 | ZINC COP | 1.292,3 kg |
| 3 | COMPOS | 41.648 kg |
| 4 | CIRP | 17.230 kg |

Dari hasil monitoring, penggunaan pupuk dan herbisida sesuai dengan permintaan dan kebutuhan di lapangan. Perlu dievaluasi ditingkatkan lagi tentang penggunaan pupuk dan herbisida, agar tanaman tidak terserang HPT seperti pada telaahan HPT

Pemanenan (Harvesting)

Kinerja atau performa pemanenan di areal kerja PT. KSP bila dilihat berdasarkan data realisasi belum mencapai target yang ditetapkan. Untuk tahun 2019 sudah tidak ada lagi kegiatan harvesting.

Lacak Balak/ Chain of Custody (CoC)

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT. Kalimantan Subur Permai (PT. KSP) berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari yang diproduksi dari material tanam Non-GMO dengan berdasarkan atas prinsip-prinsip lacak balak kayu (CoC).

PT Kalimantan Subur Permai Intiga telah memiliki sistem penelusuran kayu yang berbasis komputer yang disebut dengan *Wood Tracking Sistem (WOTS)*. Sistem ini memungkinkan untuk menelusuri perjalanan dokumen yang menyertai pengangkutan kayu. Berdasarkan sistem ini dapat diketahui apabila dokumen dan kayunya telah sampai ke tujuan akhir penerima. Berdasarkan informasi dokumen “Surat Pengantar Angkutan KB/KBK” dapat diketahui asal usul kayu yang dikirimkan.

B. Aspek Ekologi

Kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Kalimantan Subur Permai meliputi pengelolaan kawasan lindung, flora dan fauna dilindungi, pengelolaan tanah dan air serta pengamanan dan perlindungan hutan. Kegiatan tersebut disajikan pada table berikut.

Tabel 18. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi tahun 2019

| No | Kegiatan | Lokasi | Rencana | Realisasi | Monev |
|-------------------------------|---|--|---------|-------------|---|
| Pengelolaan Lingkungan | | | | | |
| A. Kawasan Lindung | | | | | |
| 1 | Survey HCVF | HTI, Kawasan Lindung (KPPN, sempadan sungai) & Desa | 1x | 1 x | Untuk survey HCVF sudah selesai dilaksanakan dan untuk laporan sudah selesai. |
| 2 | Pemasangan dan Perawatan papan larangan berburu. | Konsesi & Batas | 1 pc | 1 pc | Untuk pemasangan dan perawatan papan larangan perburuan sudah terpasang sesuai dengan perencanaan 4 pcs. |
| 3 | Sosialisasi Masyarakat (MPA) | Desa Binaan | 1 x | 1 x | Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun. |
| 4 | Pemasangan & Perawatan signboard HCV-HCS | KPPN dan Sempadan Sungai | 5 Pc | 5 Pc | Untuk pemasangan dan perawatan signboard HCV-HCS sudah terpasang sesuai dengan perencanaan |
| 5 | Pemeliharaan Batas Kawasan Lindung | KL KPPN dan sempadan sungai, Buffer zone, cagar budaya | 26 km | 26 km | sesuai dengan rencana |
| a. Vegetasi Dilindungi | | | | | |
| 1 | Survey Vegetasi | KPPN | 1x | 1x | Dilaksanakan 1x dalam setahun |
| 2 | Perawatan papan larangan | KPPN | 1 pc | 1pc | Perawatan. |
| 3 | Sosialisasi | Desa tempatan, | 1 x | 1 X | Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi terpadu dengan Masyarakat Desa Binaan. |
| b. Satwa dilindungi | | | | | |
| 1 | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu | KPPN, Area produksi | 1 pc | 1Pc | Di pasang di Kawasan Lindung KPPN/ Produksi |
| 2 | Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi. | Desa tempatan, camp | 1 x | 1 X | Sosialisasi dilaksanakan saat berbarengan dengan sosialisasi terpadu ke pada masyarakat tempatan/ binaan. |
| B. Tanah dan Air | | | | | |
| 1 | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi | Nursery | Harian | Setiap Hari | Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku. |
| 2 | Penanganan limbah B3 | Gudang B3 | 12 x | 12 x | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan |

| | | | | | |
|---|---|--|---------------------------|---------------------------|--|
| | | | | | dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan. |
| 3 | Sosialisasi B3 | Kantor distrik, camp kontraktor | All karyawan & Kontraktor | All karyawan & Kontraktor | Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation. |
| C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan | | | | | |
| 1 | Patroli | Seluruh konsesi | 12 x | 12 X | Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama) |
| 2 | Pelatihan Kebakaran Hutan | Kantor Distrik | 2 x | 2 X | Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor. |
| No | Kegiatan | Lokasi | Rencana | Realisasi | Monev |
| Pemantauan Lingkungan | | | | | |
| A. Kawasan Lindung | | | | | |
| 1 | Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi | KPPN | 6 jalur | 6 jalur | Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun. |
| 2 | Monitoring Insidental | Seluruh konsesi | Harian | | |
| B. Tanah dan Air | | | | | |
| 1 | Pengambilan sample air sungai | Sungai Blangiran, Sungai Jelau dan Sungai Jering | 1 x | 1 x | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun. |
| 2 | Pengukuran curah hujan | Kantor distrik | Harian | Setiap Hari | Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari. |
| 3 | Pencatatan Temperatur & Kelembaban | Kantor distrik | Harian | Setiap Hari | Dilaksanakan pada setiap hari. |
| 4 | Pemantaun limbah B3 | Gudang B3 | 12 x | 12 x | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan. |
| 5 | Pemantauan Subsidence Gambut | Mewakili tiap zona | 2x | 2x | Dilakukan 2x dalam setahun |
| 6 | Pemantauan Water Level dan Water Table | Mewakili tiap zona | 12x | 12x | Dilakukan setiap bulan |
| C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan | | | | | |
| 1 | Patroli hutan | Seluruh konsesi | 12 x | 12 X | Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama) |
| 2 | Monitoring hama dan penyakit tanaman | Tanaman pokok & nursery | Harian | 12 bulan | Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada laporan tanaman terserang hama & penyakit. |
| 3 | Monitoring rawan kebakaran | Seluruh konsesi | Harian | Setiap Hari | Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari. |

Pengendalian Kebakaran hutan dan lahan telah dilakukan PT KSP dengan melengkapi SOP, Pengadaan fasilitas kebakaran berupa mobil, selang, pompa air ,APD dan peralatan lainnya serta memasang papan peringatan akan bahaya kebakaran hutan dan lahan di lokasi. PT. KSP juga melakukan simulasi kebakaran secara rutin dan cek alat pemadam kebakaran. Telah dibentuk satuan regu pemadam kebakaran di perusahaan yang bertugas monitoring harian dari hotspot yang terindikasi adanya titik api dan patroli dari adanya kegiatan

illegal logging. Untuk tahun 2017 tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan serta kegiatan illegal logging di areal PT. KSP. Secara lengkap hal ini disajikan pada laporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan KSP

C. Aspek Sosial

Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. KSP Tahun 2019

| No | Jenis Kegiatan | Rencana | | Realisasi | | | Keterangan |
|---|-----------------------------|---------|-------|-----------|-------|-------|---|
| | | Volume | | Volume | | % ase | |
| A. Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat. | | | | | | | |
| 1 | Bantuan Penampung Air | LS | - | LS | - | 100% | Ds.Jelau Karya Sejati, Jelau Belangiran |
| 2 | Bantuan Sembako | Ls | - | Ls | - | 100% | U/ pantang kampung |
| 3 | Bantuan Pengobatan Gratis | Ls | - | Ls | - | 100% | Jelau Karya Sejati |
| B. Aspek Pendidikan | | | | | | | |
| 1 | Bantuan Sarana Pendidikan | Ls | - | Ls | - | 100% | Lintang Batang |
| 2 | Bantuan Honor Guru | Ls | - | Ls | - | 100% | Ds.Jelau Karya Sejati, Jelau Belangiran, Lintang Batang |
| 3 | Bantuan Sarana Olahraga | Ls | - | Ls | - | 100% | RT 05 Jering |
| 4 | Bantuan Kegiatan Olahraga | Ls | - | Ls | - | 100% | Kec. Ngabang |
| C. Aspek Sosial Budaya dan Agama | | | | | | | |
| 1 | Bantuan Ritual Adat tahunan | 1 | Paket | 1 | Paket | 100% | S. Ambawang |
| 2 | Infrastruktur | 1 | Paket | 1 | Paket | 100% | Ds.Jelau Karya Sejati, Jelau Belangiran |
| 3 | Sarana Rumah Ibadah | 1 | Paket | 1 | Paket | 100% | Ds. Lintang Batang, Ds. Pakmayam |

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. KSP rata rata adalah 100 % dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2020

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. KSP memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2020.

Tabel 20. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2020

| No | Parameter | Rencana |
|--|----------------|---------|
| 1 | Tanam (Ha) | 118 |
| 2 | Tebang (Ha) | - |
| 3 | Produksi (M3) | - |
| Survey Permanen Sample Plot (PSP) | | |
| 4 | a. Jumlah Plot | 5 |
| | b. Luas (Ha) | 117 |
| Survey Pre Harvesting Inventory (PHI) | | |
| 5 | a. Jumlah Plot | - |
| | b. Luas (Ha) | - |

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. KSP dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2020.

Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2020

| No. | Kegiatan Pengelolaan | Lokasi | Volume Kegiatan | Keterangan |
|----------|--|-----------------|-----------------|--------------------------|
| A | Kawasan Lindung | | | |
| 1 | Pembuatan dan pemasangan Singbord Hal kebakaran | Konsesi & Batas | 5 Pc | Pembuatan & pemasangan. |
| 2 | Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu. | Konsesi & Batas | 5 Pc | Perawatan papan larangan |

| | | | | |
|-----------|---|--|--------|---|
| 3 | Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat | Desa Binaan | 1 x | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan |
| 4 | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat | Desa Binaan | 1x | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan |
| 5 | Pemasangn & Perawatan Tata Batas KL (sempadan sungai, KPPN) | Sempadan sungai, KPPN | 25 Km | Pemasangan |
| 6 | Perawatan Tata Batas Kawasan Bernilai Konservasi | KPPN, sempadan sungai | 25 Km | Perawatan. |
| 7 | Sosialisasi Masyarakat (MPA) | Desa Binaan | 1 x | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan |
| a. | Vegetasi dilindungi | | | |
| 1 | Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi | KPPN | 2x | Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.naman |
| 2 | Perawatan papan larangan | KPPN | 1 pc | Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung |
| 3 | Sosialisasi | Desa tempatan, camp | 1 x | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung |
| b. | Satwa dilindungi | | | |
| 1 | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu | KPPN | 1 pc | Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung |
| 2 | Sosialisasi | Desa tempatan, camp | 1 x | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung |
| B | Tanah dan Air | | | |
| 1 | Pengambilan sample air sungai | Sungai Blangiran, Sungai Jelau dan Sungai Jering | 1 x | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun. |
| 2 | Pengukuran curah hujan | Kantor distrik | Harian | Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari. |
| 3 | Pencatatan Temperatur & Kelembaban | Kantor distrik | Harian | Dilaksanakan pada setiap hari. |
| 4 | Pemantaun limbah B3 | Gudang B3 | 12 x | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan. |
| 5 | Pemantauan Subsidence Gambut | Mewakili tiap zona | 2x | Dilakukan 2x dalam setahun |
| 6 | Pemantauan Water Level dan Water Table | Mewakili tiap zona | 12x | Dilakukan setiap bulan |
| C. | Pengamanan dan Perlindungan Hutan | | | |

| | | | | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|------|---|
| 1 | Patroli | Seluruh konsesi | 12 x | Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan |
| 2 | Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan | Kantor Distrik, camp Kontraktor | | Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan |

C. Aspek Sosial

Rencana Kegiatan Aspek Sosial Tahun 2020

| No | Jenis Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | Keterangan |
|----|--|--------------------|------|---|
| | | Volume | | |
| A | Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat. | | | |
| 1 | Bantuan Penampung Air | LS | - | Ds.Jelau Karya Sejati, Jelau Belangiran |
| 2 | Bantuan Sembako | Ls | - | U/ pantang kampung |
| 3 | Bantuan Pengobatan Gratis | Ls | - | Jelau Karya Sejati |
| B. | Aspek Pendidikan | | | |
| 1 | Bantuan Sarana Pendidikan | Ls | 2 | Lintang Batang |
| 2 | Bantuan Sarana Olahraga | Ls | 2 | RT 05 Jering |
| 3 | Bantuan Sarana Kesehatan | Ls | 2 | Kec. Ngabang |
| C. | Aspek Sosial Budaya dan Agama | | | |
| 1 | Penyuluhan | 6 | Kali | S. Ambawang |
| 2 | Infrastruktur (Bantuan dana) | 10 | Km | Ds.Jelau Karya Sejati, Jelau Belangiran |
| 3 | Pelatihan | 2 | Kali | Ds. Lintang Batang, Ds. Pakmayam |

VI. PENUTUP

Ringkasan pengelolaan hutan PT KSP disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang pengelolaan hutan yang ada di wilayah PT KSP menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan pengelolaan hutan PT KSP ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT KSP pada tahun 2019 dan rencana kegiatan untuk tahun 2020. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT KSP

Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/ masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari produksi, ekologi dan sosial secara seimbang.